



TEKNIK DAN TAKTIK PEMBELAJARAN TARI KREASI BAKUL MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI IPA 2 DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang

Andriani [✉] (1), Efita Elvandari(2), Fadhilah Hidayatullah(3)

Cp: kadilandriani@gmail.com¹, vitaelfandry@gmail.com², fadhilahhidayatullah@gmail.com³

First Received: (17 Juli 2022)

Final Proof Received: (25 Agustus 2022)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik dan taktik pembelajaran tari kreasi *bakul* melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 11 Palembang. Fokus penelitian tentang pembelajaran tari kreasi *bakul* menggunakan metode kerja kelompok. Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah teknik dan taktik melalui metode kerja kelompok pada pembelajaran tari kreasi *bakul* kelas XI IPA 2. Masalah penelitiannya bagaimanakah teknik dan taktik Pembelajaran tari kreasi *bakul* melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas XI IPA 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi Berdasarkan hasil penelitan, disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tari kreasi *bakul* pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 11 Palembang dengan rata-rata nilai 86 dari nilai 86-100 dengan kriteria "Sangat baik" berjumlah 5 siswa dan nilai 71-85 dengan kriteria "Baik" dengan rata-rata nilai 71 berjumlah 26 siswa dapat di katagorikan baik. Pembelajaran dilakukan tiga tahap kegiatan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pembelajaran seni tari kreasi *bakul* guru menggunakan metode kerja kelompok dimana siswa di bagi beberapa kelompok dan guru mengajarkan tarian tersebut.

Kata kunci: Teknik, Taktik, Tari Kreasi Bakul, Kerja Kelompok.

ABSTRACK

The purpose of this study was to describe the techniques and tactics of learning basket dance creations through group work methods for students of class XI IPA 2 at SMA Negeri 11 Palembang. The focus of the research is on learning basketry dance creations using the group work method. While the sub-focus of this research is the techniques and tactics through the group work method in learning the creation of bakul dance for class XI science 2. The research problem is how are the techniques and tactics for learning the basket dance through the group work method for students of class XI science 2. The method used in this study is a qualitative method. The samples of this study were students of class XI IPA 2. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. the value of 86 from the value of 86-100 with the criteria of "Very good" totaling 5 students and the value of 71-85 with the criteria of "Good" with an average value of 71 totaling 26 students can be categorized as good. Learning is carried out in three stages of activity, namely, preparation, implementation, and evaluation. In learning the art of basketry dance, the teacher uses a group work method where students are divided into several groups and the teacher teaches the dance.

Keywords: Techniques, Tactics, Bakul Creations, Group Work.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses hubungan antara peserta didik dengan pendidik maupun sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan kegiatan belajar yang terencana. Melalui kegiatannya, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, tentunya membutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, pemilihan metodenya ditentukan dengan cara melihat strategi dan kondisi yang ada di lapangan yang nyata. Situasi dan kondisi dilapangan dapat dilihat langsung di kelas tempatnya proses pembelajaran.

Adapun alasan guru menggunakan metode kerja kelompok, karna dilakukan suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa, sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain. Dalam suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian siswa, sikap dan hubungan yang negatif akan terbantuk dan mematikan semangat siswa. Suasana seperti Ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu, pengajar perlu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa bekerja sama secara gotong royong. Dari latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan judul sebagai berikut: "Teknik dan Taktik Pembelajaran tari kreasi *bakul* melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 11 Palembang".

Fokus penelitian tentang "pembelajaran tari kreasi *bakul* menggunakan metode kerja kelompok pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 11 Palembang". Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah teknik dan taktik melalui metode kerja kelompok pada pembelajaran tari kreasi bakul kelas XI IPA 2 SMA Negeri 11 Palembang. Masalah penelitiannya "bagaimanakah teknik dan taktik Pembelajaran tari kreasi *bakul* melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 11 Palembang?". Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan teknik dan taktik pembelajaran tari kreasi *bakul* melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 11 Palembang.

Pembelajaran seni merupakan sarana ataupun media pendidikan. Maknanya pembelajaran seni dapat sebagai media komunikasi, media bermain, media pengembangan bakat, dan media kreatifitas maupun sebagai media ekspresi, dengan demikian, pembelajaran seni dapat membantu perkembangan maupun interaksi antar siswa, bila disampaikan secara kelompok maupun individu. Dengan pembelajaran seni tari dapat mencapai tujuannya yaitu dapat mengembangkan materi ajar yang menarik dan tidak membuat siswa merasa jenuh bagi siswa. (Yeningsih,2018:7)

Seni tari merupakan expresi jiwa manusia yang dikeluarkan melalui gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruh tubuh dan terdiri dari pola individu atau kelompok sesuai dengan ide-ide atau konsep yang diciptakan. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian seni tari (Eki, 2015:11) Seni tari yaitu seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk keperluan mengungkapkan maksud, pikiran, dan perasaan manusia.didalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak ritmis. Menurut Soedarsono (dalam Siswandi, dkk, 2006) tarian merupakan gerak ritmis yang indah melalui ekspresi jiwa manusia. Sedangkan menurut Parani (dalam Siswandi, dkk, 2006) bahwa tari merupakan gerak seluruh tubuh atau sebagian tubuh melalui gerak ritmis yang terdiri dari pola kelompok atau individual dan disertai ekspresi maupun ide-ide tertentu.

Menurut Modjiono (1992:61) mengemukakan metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitik beratkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Cilstrap (dalam Roestiyah N.K 1998:15) menyatakan bahwa kerja kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas.

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik juga memiliki arti yaitu sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang berkerja sebagai suatu kesatuan yang berkaitan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Melalui penelitian pembelajaran tari kreasi bakul akan dilihat dan dideskripsikan hal-hal yang terkait dari struktur konseptual pada cara dalam penggunaan metode pembelajaran kerja kelompok. Menurut Nurmawati (2014), taktik adalah gaya atau pembawaan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Taktik tiap guru akan berbeda-beda walaupun menggunakan metode yang sama pada setiap pembelajarannya. Dengan demikian, melalui penelitian pembelajaran tari kreasi bakul pada metode pembelajaran kerja kelompok akan dilihat dan dideskripsikan hal-hal yang terkait dari taktik pembelajarannya. Adapun yang akan dilihat adalah seluruh gaya dan karakter guru dalam menerapkan suatu metode pembelajarannya. Penerapan Metode Kerja Kelompok dalam Pengembangan Diri di Bidang Tari di SMA Negeri Lubuk Alung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode kerja kelompok dalam pengembangan diri di bidang tari di SMA N 1 Lubuk Alung.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Palembang, beralamat di jalan Inspektur Marzuki Siring Agung, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30138. Alasan memilih SMA Negeri 11 Palembang sebagai tempat penelitian adalah karena ketertarikan terhadap perkembangan tari kreasi *bakul* di SMA Negeri 11 Palembang. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 di SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini menggunakan kualitatif. Berdasarkan pokok permasalahan dengan jenis *field research* (penelitian lapangan), yaitu mengenai “Teknik dan taktik pembelajaran tari kreasi *bakul* melalui metode kerja kelompok, pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 11 Palembang”. Melalui penelitian ini, dilakukan beberapa kegiatan, seperti; mengamati, mencatat, menulis dan menggambarkan, serta mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena subjek penelitian. misalnya motivasi, perilaku, persepsi, serta tindakan. Adapun alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah karena penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan fenomenologis, serta berusaha memahami peristiwa-peristiwa dan kegiatan terhadap objek dalam situasi tertentu yang sesuai dengan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil melalui pengamatan terhadap kata-kata atau tindakan yang dilakukan saat mewawancarai nara sumber. Data sekunder merupakan data yang diambil melalui dokumentasi yang diambil selama proses penelitian yang berupa foto yang diambil saat proses penelitian serta arsip milik guru yang bersangkutan dalam mata pelajaran seni budaya. Berdasarkan data primer dan sekunder pengumpulan data lebih banyak ke observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu, (1) Reduksi data, (2) Sajian data, (3) Menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Palembang pada siswa kelas XI IPA 2 mata pelajaran seni budaya, dimana subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA 2, dengan jumlah siswa/i 36 orang, terdiri dari siswa laki-laki 14 dan siswa perempuan 22 orang yang akan diteliti dengan guru seni budaya adalah ibu Yulia Sari, S.Pd. Dalam penelitian ini peneliti melakukan 3 kali observasi setiap pertemuan. Pertemuan pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kondisi umum SMA Negeri 11 Palembang serta mengamati mata pelajaran seni budaya dengan materi seni tari bakul meliputi bagaimana proses pembelajaran (kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi), serta mengetahui sikap siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari bakul di kelas XI IPA 2 SMA Negeri Palembang.

Lokasi SMA Negeri 11 Palembang, Jln Inspektur Marzuki Siring Agung, Kec Ilir Barat I, Kota Palembang, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I Kabupaten Kota Palembang,

Provinsi Sumatra selatan, Kode Pos 30138, Tahun didirikan Tahun 1985, Tahun Beroperasi Tahun 1986 Status Tanah Hak Milik Status Gedung Milik Negara Kabupaten / Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti atau suatu pokok permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Palembang pada kegiatan pembelajaran seni budaya. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran tari bakul menggunakan metode kerja kelompok di kelas XI IPA 2. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebanyak tiga kali pertemuan. Dengan pedoman lembar observasi kegiatan guru yang terdapat pada lampiran, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam proses pembelajaran tari kreasi bakul dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dikatakan baik.

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada pembelajaran seni tari kreasi bakul di kelas XI IPA yaitu mengamati guru pada saat mengajar di kelas memaparkan gerakan tari kreasi bakul dengan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Mata pelajaran seni budaya ini berlangsung 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan dan itu dilakukan pada hari Kamis di kelas XI IPA 2, yaitu kelas yang peneliti amati. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya adalah ibu Yulia Sari, S.Pd yang biasa dipanggil bu Yulia. Tahap terakhir pembelajaran tari kreasi bakul yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengadakan pengambilan nilai yang berupa memperagakan gerakan tari kreasi bakul untuk 4 orang siswa membentuk kelompok untuk maju kedepan kelas memperagakan gerakan yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi pada lembar kegiatan siswa yang terdapat pada lampiran, dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas menunjukkan bahwa aktivitas serta tingkat keaktifan siswa dalam menerima mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari kreasi bakul. Data wawancara merupakan hasil dari pengumpulan data secara langsung melalui percakapan dua pihak yang diwawancarai dan terwawancarai. Wawancara dilakukan dengan dua sumber yaitu ibu Yulia Sari, S.Pd selaku guru seni budaya dan siswa kelas XI IPA 2. Yang mengikuti pelajaran tari bakul. Alat yang digunakan pada wawancara ini yaitu pedoman wawancara serta alat tulis untuk mencatat jawaban dan pertanyaan-pertanyaan peneliti terhadap narasumber. Wawancara kepada guru seni budaya sumber informasi, yaitu narasumber Nama: Yulia Sari, S.Pd. Jabatan: Guru seni budaya di SMA Negeri 11 Palembang.

Tabel 1. Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran tari bakul?	Sebelum memulai pembelajaran, hal-hal yang saya persiapkan yaitu perangkat pembelajaran terlebih dahulu yang terdiri dari silabus, RPP dan kegiatan mengajar.
2.	Materi apa saja yang ibu berikan pada pelaksanaan pembelajaran tari bakul ?	Sebelum melakukan praktik biasanya saya melakukan pemanasan dan memberikan gerak dasar seni tari.
3.	Tes apa yang ibu lakukan dalam evaluasi pembelajaran tari bakul ?	Dalam pembelajaran tari bakul ini kegiatan evaluasi yang saya berikan yaitu berupa tes praktik.
4.	Metode apakah yang ibu gunakan pada pembelajaran tari kreasi bakul?	Metode yang saya gunakan selama ini yaitu metode kerja kelompok dan latihan
5.	Bagaimana cara ibu membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran tari bakul ?	Sebelum melakukan pembelajaran saya selalu memberikan motivasi kepada siswa dan menceritakan pengalaman-pengalaman saya yang sangat antusias saat belajar seni tari. Agar mereka lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kesimpulannya guru menggunakan metode kerja kelompok dan latihan agar siswa lebih mengerti dan aktif dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Strategi guru mengajar sangat menghidupkan suasana belajar, karna siswa lebih mudah memahami proses pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran seni tari kreasi bakul.



Gambar 1. 1 Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru Seni Budaya (Dokumentasi: Andriani, 11 Mei 2022)



Gambar 2. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru Seni Budaya (Dokumentasi: Andriani, 11 Mei 2022)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru memulai pembelajaran yang harus di siapkan terlebih dahulu yaitu RPP, silabus, dan kegiatan mengajar. Dalam melakukan praktik guru melakukan pemanasan dan memberikan gerak dasar tari, kegiatan evaluasi yang guru berikan berupa tes praktik, metode yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok dan latihan. Guru selalu memberikan motivasi pada siswa dan menceritakan pengalaman yang sangat antusias saat belajar seni tari.

Tabel 2. Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Ket
1.	Apakah proses pembelajaran tari kreasi bakul berjalan dengan baik?	Ya	29	36
		Tidak	7	
2.	Apakah anda menyukai metode yang digunakan guru saat mengajar tari kreasi bakul?	Ya	32	36
		Tidak	4	
3.	Apakah anda senang dengan pembelajaran tari kreasi bakul?	Ya	34	36
		Tidak	2	
4.	Apakah anda menyukai dengan cara guru dalam mengevaluasi pembelajaran tari kreasi bakul?	Ya	30	36
		Tidak	6	
5.	Apakah saat dirumah anda terus berlatih menari setelah menerima pembelajaran tari kreasi bakul	Ya	20	36
		Tidak	16	
6.	Apakah anda cepat memahami materi pembelajaran tari yang telah diberikan oleh guru?	Ya	30	36
		Tidak	6	
7.	Apakah anda kesulitan dalam belajar tari kreasi bakul?	Ya	31	36
		Tidak	5	

(Sumber Buku Panduan Microteacing Univ PGRI Palembang 2021)

Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa hal ini dilakukan karna ingin mengetahui apakah proses pembelajaran tari kreasi bakul berjalan dengan lancar, Apakah siswa menyukai metode yang digunakan guru saat mengajar tari kreasi bakul, Apakah siswa senang dengan pembelajaran tari kreasi bakul. Apakah siswa menyukai dengan cara guru dalam mengevaluasi pembelajaran tari kreasi bakul, Apakah saat dirumah anda terus berlatih menari setelah menerima pembelajaran tari kreasi bakul, Apakah siswa cepat memahami materi pembelajaran tari yang telah diberikan oleh guru, dan Apakah siswa kesulitan dalam belajar tari kreasi bakul?. Berdasarkan tabel wawancara guru dan siswa diatas dapat di simpulkan bahwa siswa dapat menerima pembelajaran tari kreasi bakul dengan baik dan siswa bisa memahami gerak tari bakul yang diajarkan guru dengan menggunakan metode kerja kelompok. Siswa tertarik dan bersemangat untuk belajar guru menggunakan metode yang tepat membuat siswa bisa menarikan tari kreasi bakul.

Dari penjelasan diatas maka di dapatkan pembahasan bahwa:

1. Teknik dan Taktik Pembelajaran Pada Kegiatan Persiapan Pendahuluan Metode Kerja Kelompok

Pada tahap persiapan guru menyampaikan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi tari bakul, pada saat guru

memasuki ruang kelas XI IPA 2 guru mengingatkan siswa untuk membersihkan ruang kelas, sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai guru membuka proses pembelajaran dengan membuka salam, membaca do'a, absensi siswa dan menyampaikan motivasi pada siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang harus dicapai.



Gambar 3. Guru Mempersiapkan Pembelajaran
(Dokumentasi: Andriani, 25 Mei 2022)



Gambar 4. Guru Menjelaskan Pelaksanaan Pembelajaran
(Dokumentasi: Andriani, 25 Mei 2022)

2. Teknik dan Taktik Pembelajaran Pada Kegiatan Inti Melalui Metode Kerja Kelompok

Inti pembelajaran seni tari kreasi bakul yang dilakukan guru yaitu mengaitkan topik yang akan di bahas dengan topik lain, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengarahkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dielajari. Kemudian guru menjelaskan tentang tari kreasi bakul.mempersiapkan metode kerja kelompok agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, selain itu metode kerja kelompok dapat membuat siswa yang kurang paham terhadap pembelajaran menjadi lebih mudah dikarenakan siswa yang kurang paham bisa bertanya kepada teman yang sudah paham terhadap pembelajaran tari kreasi bakul tersebut. Dalam pembelajaran guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu yang sudah paham dan belum paham terhadap pembelajaran agar siswa yang sudah paham terhadap pembelajaran dapat membantu siswa yang kurang paham. Selanjutnya guru mempraktikkan gerak tari kreasi bakul dan meminta siswa mengikuti gerakan yang telah diajarkan. Guru memaparkan secara langsung memperagakan gerakan tari bakul dan meminta siswa untuk mengikuti gerakan yang di ajarakannya, guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang hal-hal apa saja yang belum mereka pahami tentang gerak tari bakul.



Gambar 5. Guru Mencontohkan Gerakan Tari Bakul
(Dokumentasi: Andriani, 18 Mei 2022)



Gambar 6. Siswa Mempraktikan Gerakan Tari Bakul
(Dokumentasi: Andriani, 18 Mei 2022)

3. Teknik dan Taktik Pembelajaran Pada Kegiatan Penutup Melalui Metode Kerja Kelompok

Pada kegiatan penutup guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran, guru memberikan pujian atau bentuk penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya baik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Gambar kegiatan penutup dapat dilihat pada gambar 7.

Dari pembelajaran diatas, pembelajaran tari kreasi bakul pada siswa kelas XI IPA 2 SMA 11 Negeri Palembang termasuk kategori baik, guru melakukan pembelajaran melalui beberapa tahapan dengan metode yang sesuai yang di gunakan dalam pembelajaran, dimana guru yang

menggunakan prosedur pembelajaran yang baik. Prosedur yang di gunakan tersebut terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru juga bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini menggunakan metode kerja kelompok yang berkaitan dengan Hesti, N., Susmiarti, S., & Darmawati, D.



Gambar 7. Guru Mengakhiri Pembelajaran
(Dokumentasi: Andriani, 18 Mei 2022)

Kajian terdahulu yang relevan sebagai berikut, Penerapan Metode Kerja Kelompok dalam Pengembangan Diri di Bidang Tari di SMA Negeri Lubuk Alung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode kerja kelompok dalam pengembangan diri di bidang tari di SMA N 1 Lubuk Alung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Metode yang digunakan yaitu pengamatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka serta lembaran pencatatan aktivitas siswa. Data dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data dan mendeskripsikan data tersebut. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode kerja kelompok sangat bermanfaat dalam kegiatan pengembangan diri pada materi tari pasambahan di SMA N 1 Lubuk Alung. Penerapan metode kerja kelompok dalam belajar tari persembahan ini menjadikan siswa lebih bersemangat dan juga terlihat saling bekerja sama. Hasil belajar siswa pada kegiatan ini sudah lebih baik dari sebelumnya. Metode kerja kelompok memberikan peningkatan dalam hasil belajar siswa dalam materi tari pasambahan di SMA N 1 Lubuk Alung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, pelaksanaan pembelajaran tari kreasi bakul pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 11 Palembang dengan rata-rata nilai 86 dari nilai 86-100 dengan kriteria “Sangat baik” berjumlah 5 siswa dan nilai 71-85 dengan kriteria “Baik” dengan rata-rata nilai 71 berjumlah 26 siswa dapat di katagorikan baik. Pembelajaran dilakukan tiga tahap kegiatan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pembelajaran seni tari kreasi bakul guru menggunakan metode kerja kelompok dimana siswa di bagi beberapa kelompok dan guru mengajarkan tarian tersebut.

REFERENSI

- Ahmad R. M, K. R. (2019). *Proses Pembelajaran Inquiry Siswa Mi Untuk Meningkatkan*. Vol.01. No.02, 3.
- Astiti, M.L., Marijono, M., & Indrianti, D.T. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Gandrung Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Kartini Banyuwangi Tahun 2015/2016*. Jurnal Edukasi, 3(1), 24-26.
- Adzan, N. K., Tarmini, W., & Daryanti, F. (2014). *Pembelajaran Tari Kreasi Lampung Melalui Koreografi Di SMAN 5 Bandar Lampung*. Jurnal Seni dan Pembelajaran, 2(1).
- Fitriana, H. (2018). *Peran Seni Tari Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Ia Di Sd Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta.

- Hairullah, H. (2018). *Analisis Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Tari Siswa Di SDN 3 Dinoyo Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Harahap, L.Y. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Seni Tari dalam Penanaman NilaiNilai Karakter pada Siswa Kelas XI di MAN Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019*. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 8 (2), 134-141.
- Hesti, N., Susmiarti, S., & Darmawati, D. (2013). *Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pengembangan Diri Di Bidang Tari Di SMA Negeri I Lubuk Alung*. *Jurnal Sendratasik*, 2 (3), 62-69.
- Khumairoh, A. (2017). *Prilaku Wajib Pajak Atas Pelaksanaan Pembebasan Sanksi Adminstrasi Pajak Kendaraan Motor*. 95.
- Kusnah, N. (2018). *Teknik Pembelajaran Mutahir*. Jawa Timur: CV. Pustakailalang.
- Jannaty, Z. N., Wendhaningsih, S., & Mustika, I. W. (2018). *Pembelajaran Tari Sigh Penguten Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Banjar Agung Tulang Bawang*. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*, 6 (2).
- Puryanti, R. (2015). *Kontribusi Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)*, 1-47.
- Rini, Y. S. (n.d.). *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses*.
- Sabillah, B. M., Satriawati, S., & Panggalo, S. L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Melengkapi Cerita Pada Tema Kebersamaan Terhadap Siswa Kelas II Sd Inpres Bangkala Ii Kota Makassar*. *Celebes Education Review*, 1 (1), 70-81.
- Salawati, B., Padalia, A., & Syahrir, N. *PKM Pelatihan Tari Ma'latu Kopi pada Siswi SMA Negeri 8 Makassar*. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Siregar, R. L. (2021). *Memahami tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik*. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (1), 63-75.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- S.Sn, E. S. (2013). *Pengetahuan Teater I*. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan
- Wati, I. A. (2021). *Sejarah Seni Budaya*. Sejarah Seni Budaya.
- Yeniningsih, T.K. (2018). *Pendidikan Seni Tari: Buku Untuk Mahasiswa*. Indonesia: Universitas Syiah Kuala, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.